

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode pengabdian

Pendekatan yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode *Asset Based Community Development* (ABCD) Pendampingan ini menggunakan pendekatan (ABCD) *Asset Based Community Development*, yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh komunitas masyarakat. Masyarakat merupakan aset yang berharga bagi sebuah desa. kemudian mengidentifikasi keterampilan atau potensi yang ada pada setiap individu masyarakat. Ketrampilan dari setiap Masyarakat selanjutnya di implementasikan dan dikembangkan dalam program PENA.

Dalam Metode ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan proses riset pendampingan diantaranya:⁴⁶

1. *Define* (Menentukan)

Kelompok pemimpin sebaiknya menentukan “pilihan topik positif”: tujuan dari proses pencarian atau deskripsi mengenai perubahan yang diinginkan. Dosen dan penulis menentukan topik positif yang menjadi tujuan dari Pengabdian Masyarakat (PM) ini. Perubahan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini yaitu mengupayakan

⁴⁶Christopher Dureau, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan*, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II, (Agustus 2013), hal. 96-97

KPM agar terlepas dari kebergantungan bantuan sosial dengan cara pendampingan kepada KPM dalam Upaya meningkatkan pendapatannya sehingga terlepas dari bantuan sosial dari pemerintah.

2. *Discovery* (Menemukan)

Proses menemukan kembali kesuksesan dilakukan lewat proses percakapan atau wawancara dan harus menjadi penemuan personal tentang apa yang menjadi kontribusi individu yang memberi hidup pada sebuah kegiatan atau usaha. Pada tahap *discovery*, kita mulai memindahkan tanggung jawab untuk perubahan kepada para individu yang berkepentingan dengan perubahan tersebut yaitu entitas lokal.

Pendamping melakukan wawancara kepada Ibu-ibu KPM desa Genting Juar tentang keahlian yang dimiliki. Wawancara tersebut dapat digiring untuk mengetahui aset dan potensi yang ada. Wawancara ini bersifat cerita antara masyarakat dengan pendamping sehingga yang banyak berbicara nantinya adalah KPM Desa Genting Juar.

Dalam hal mengidentifikasi aset aset individu dilakukan wawancara secara individu dengan KPM desa Genting Juar. Kegiatan wawancara tersebut mendatangi dari rumah ke rumah masyarakat. Berdasarkan dari hasil wawancara individu untuk mengetahui aset secara individu Adapun bidang-bidang potensi yang mereka

miliki seperti; keahlian dalam mengelolah hasil laut, mengelolah barang mentah menjadi barang jadi, berwirausaha, berkebun, berternak dan kreativitas ekonomi produktif lainnya.

Adapun potensi yang akan di garap dalam Pengabdian Masyarakat (PM) ini adalah bidang wirausaha berdagang bahan sembako atau membuka kedai makanan dan menjual hasil kerajinan seperti: Tikar anyaman dari daun Pandan kering, Keranjang dari rotan, Tudung Petani dari bambu, tas anyaman dari daun pandan kering atau sampah plastik dan kerajinan lainnya yang bisa menghasilkan daya jual, karena mengingat pesertanya disini Wanita/Lansia dan hal tersebut sesuai dengan Impian para individu adalah agar bisa meningkatkan pendapatannya.

Potensi ini sangat bagus karena kondisi Desa Genting Juar yang sangat mendukung yaitu Desa Genting Juar sering dilalui karyawan PT. Tambak Udang yang ada di Desa Genting Juar untuk membelih stok kebutuhan ataupun singgah ke kedai untuk sekedar duduk santai bersama karyawan lainnya, ataupun Masyarakat yang ingin berkunjung ke wisata Pantai Desa Genting Juar, dan untuk penjual kerajinan didukung oleh mayoritas dari masyarakatnya yang berprofesi sebagai petani.

3. *Dream* (Impian)

Dengan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pada tahap ini, setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata, dan foto.

Setelah melakukan wawancara kepada KPM Desa Genting Juar pendamping mulai mengetahui impian atau keinginan keluarga KPM tersebut. Setelah mengetahui keinginan atau impian maka langkah selanjutnya yaitu merancang sebuah kegiatan untuk memenuhi impian masyarakat.

4. *Design* (Merancang)

Proses di mana seluruh Ibu-ibu KPM terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri. Proses merencanakan ini merupakan proses cara mengetahui aset-aset yang ada pada Ibu-ibu KPM. Aset yang terlihat di wilayah Desa Genting Juar adalah bidang pertanian, Perkebunan, ternak, keahlian dalam memasak

dan kerajinan. Aset ini yang akan dimanfaatkan untuk memenuhi impian keluarga KPM Desa Genting Juar.

Dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset, tim pengabdian menyelenggarakan focus group discussion dengan masyarakat. Kegiatan FGD dilakukan pada Hari Sabtu tanggal 23 November 2024 dengan Ibu-ibu KPM, kegiatan ini berkerjasama dengan pihak dinas sosial kabupaten Seluma sebagai narasumber dan mitranya. Kegiatan FGD yang dilakukan mengalami banyak kendala seperti keterbatasan fasilitas, waktu yang kurang lama dan juga kesibukan masing masing Ibu-ibu KPM, sehingga pelatihan ini hanya bersifat diskusi tanpa praktek.

Berdasarkan hasil FGD dengan Ibu-ibu KPM mendapatkan beberapa potensi aset, dimana Ibu-ibu KPM mendapatkan beberapa materi pelatihan, yakni materi pelatihan pengelolaan hasil laut, materi cara berternak, materi pelatihan pengolahan hasil berkebun dan bertani, materi pelatihan pengolahan hasil ternak dan materi pelatihan mengembangkan potensi aset keahlian dalam memasak.

Berdasarkan hasil dari analisis aset dan sesuai dengan tujuan dari program PENA sendiri yaitu usaha ekonomi produktif, maka program yang akan di laksanakan ialah:

Hasil analisis aset untuk program terpilih

Table 2.1

No	Focus aset	Program dan Kegiatan
1	Bidang ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Ibu-Ibu KPM dalam berwirausaha, usaha rumah tangga dan penjualan hasil kerajinan tangan.• Membuat Kerjasama Dengan pihak Dinas Sosial Kabupaten Seluma dalam Bidang Ekonomi Produktif yang berkelanjutan.

5. *Destiny* (Lakukan)

Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang “apa yang akan terjadi.” Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju. Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati dalam hal ini pelaksanaan program PENA yang sudah ditentukan oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Seluma untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan aset. Selain untuk memenuhi impian masyarakat juga agar berkembangnya Usaha rumah tangga.

Teori pada dasarnya adalah petunjuk (*guide*) dalam

melihat realitas di masyarakat. teori dijadikan pola pikir dalam memecahan suatu masalah yang ada masyarakat. Pendampingan ini menggunakan pendekatan teori *Asset Based Community Development* (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh masyarakat. Untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memberdayakan masyarakat itu sendiri.

B. Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Genting Juar, Kecamatan. Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma bertempat di Gedung Balai Desa Dusun III

C. Khalayak Sasaran

Dalam kegiatan sosialisasi ini khalayak sarannya adalah masyarakat Desa Genting Juar yaitu KPM (Keluarga Penerima Manfaat)/Keluarga Miskin yang menjadi fokus penyuluhan

D. Jenis Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan dan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui Roadmap yaitu sebagai berikut:

Roadmap Pengabdian Masyarakat

Tabel 2. 2

No	Isi Roadmap (peta jalan)	Keterangan
1.	Studi Awal	Sebelum melakukan sosialisasi di Desa Genting Juar, peneliti melakukan survei lokasi terlebih dahulu dan memberitahu kepada kepala desa bahwa akan mengadakan pengabdian antara mahasiswa dan dosen di Desa Genting Juar.
2	Perencanaan dan persiapan	<ol style="list-style-type: none">a. Merencanakan jadwal kegiatan dan materi untuk sosialisasi kepada masyarakat desa Genting Juar.b. Memberikan surat permohonan kepada pihak Dinas sosial Kabupaten untuk menjalin kerjasama.c. Memberikan surat undangan kepada sasaran kegiatan sosialisasi yaitu masyarakat Desa Genting Juar yang terbagi menjadi beberapa unsur seperti, Perangkat Desa, Keluarga Program KPMd. Memberikan undangan kepada dosen pembimbing untuk menjadi narasumber dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
3	Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk memberikan pendampingan dan edukasi kepada keluarga KPM agar mengajukan bantuan program Pahlawan Ekonomi Nusantara

		dalam upaya meningkatkan pendapatan KPM.
4	Tahapan pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengajuan SK b. Bimbingan rencana tugas akhir c. Perencanaan/persiapan d. Peneliti melakukan observasi/analisis situasi e. Permohonan narasumber f. perizinan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada kepala desa. g. Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan sosialisasi h. Pelaksanaan pendampingan dan sosialisasi dengan pendekatan menggunakan metode ABCD kepada masyarakat Desa Genting Juar dengan tema sosialisasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara dalam Upaya peningkatan pendapatan KPM Presfektif Ekonomi Islam. i. Evaluasi
5	Waktu Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan apabila sudah dikeluarkannya surat izin pengabdian. Yang dihadiri oleh mahasiswa pelaksana pengabdian masyarakat, dosen pembimbing 1 dan 2, pendamping (pemateri) dari Dinas sosial Kabupaten, dan masyarakat Desa Genting Juar yang terbagi kedalam beberapa sasaran seperti, KPM (Keluarga Penerima

		Manfaat)/Kelurga Miskin di Desa Genting Juar
6	Evaluasi akhir	Penyusunan laporan akhir

E. Biaya Kegiatan

1. Biaya Persiapan Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini pada biaya persiapan yang berupa biaya bahan, alat dan keperluan pendukung lain yang dibutuhkan pada saat persiapan kegiatan sosialisasi yang tertuang pada tabel 2.3

Anggaran Persiapan Kegiatan (PM)

Tabel 2.3

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Print proposal	2 buah	Rp. 35.000	Rp. 70.000
2.	ATK (pena)	2 buah	Rp. 2.500	Rp. 5.000
3.	Map kertas	4 buah	Rp. 2.000	Rp. 8.000
4.	Kertas HVS A4	¼ rim	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Total				Rp. 103.000

2. Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini pada biaya pelaksanaan kegiatan yang berupa honorarium, bahan habis pakai, bahan penunjang kegiatan, perjalanan/ transportasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yang terdapat pada tabel 2.4.

Anggaran kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM)

Tabel 2.4

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Berkas Pendukung			
	Print absensi	8 lembar	Rp. 1.000	Rp. 8.000
	Print surat undangan	8 lembar	Rp. 1.000	Rp.8.000
	Print rundown acara	1 lembar	Rp. 1.000	Rp. 1.000
	Fotocopy berkas	8 lembar	Rp. 500	Rp. 4.000
2.	ATK			
	Pena	4 buah	Rp. 3.000	Rp.12.000
	Buku	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Tip ex kertas	1 buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
3.	Spanduk	1 buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
4.	Tisu	2 kotak	Rp. 15.000	Rp.15.000
5.	Konsumsi			
	Snack	75 kotak + 1 kue bolu	Rp.10.000 + Rp. 45.000	Rp.130.000
	Konsumsi narasumber	4 kotak	Rp.20.000	Rp.80.000
	Narasumber dari Dinas sosial Kabupaten	3 orang	Rp. 200.000	Rp.600.000
	Aqua botol	6 buah	Rp. 4.000	Rp. 24.000
6.	Souvenir	3 buah	Rp.50.000	Rp.150.000
7.	Transportasi selama kegiatan	-	Rp.100.000	Rp.100.000
Total				Rp.1.194.000

Jadi, biaya yang dikeluarkan selama kegiatan pengabdian adalah Rp. 1.194.000

F. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri atas tiga langkah utama, yaitu persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

1. Perencanaan/persiapan

Pada tahap ini mahasiswa pengabdian melakukan perencanaan terkait bagaimana persiapan dalam pelaksanaan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Seperti kegiatan pengajuan judul tugas akhir, mengajukan surat SK, bimbingan tugas akhir, membuat jadwal kegiatan, survei lokasi/analisis situasi, perizinan pengabdian ke kepala desa, permohonan narasumber.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan tahap inti atau utama dalam pengabdian masyarakat. Seperti Melakukan pendampingan dengan menggunakan pendekatan ABCD: *Discovery* (Menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Merancang), *Define* (Menentukan), *Destiny* (Lakukan).

3. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat antara mahasiswa dan dosen. Adanya evaluasi diharapkan dapat memberikan perbaikan dan peningkatan perkembangan yang positif bagi kelompok, individu maupun mahasiswa pengabdian dalam memberikan sosialisasi untuk tercapainya pemahaman.

Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tabel 2.5

No	Jenis kegiatan	Bulan ke			
		9	10	11	12
1	Persiapan				
	1) Kegiatan pengajuan tugas akhir				
	2) Kegiatan bimbingan proposal				
	3) Mengajukan surat SK				
	4) Mengajukan surat pengabdian				
	5) Survey lokasi				
	6) Perizinan tempat serta mengkonfirmasi kepada kepala desa mengenai kegiatan.				
	7) Membuat jadwal kegiatan agar kegiatan berjalan dengan sistematis				
2	Pelaksanaan				
	Melakukan pendampingan dengan menggunakan pendekatan ABCD:				
	• Discovery (Menemukan)				
	• Dream (Impian)				
	6. Design (Merancang)				
	7. Define (Menentukan)				
	8. Destiny (Lakukan)				
3	Evaluasi				
4	Penyusunan Laporan				
5	Bimbingan Laporan Tugas Akhir				